

**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA  
DI TK CAESA BABY HOUSE  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Agustina Rosita Atmaja**

**NPM. 10144200201**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2014**

**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA  
DI TK CAESA BABY HOUSE  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan dalam menyelesaikan gelar Program Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Agustina Rosita Atmaja**  
NPM. 10144200201

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

AGUSTINA ROSITA ATMAJA. Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa di TK *Caesa Baby House* Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa di TK *Caesa Baby House* tahun pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang akan mencari peranan antar variabel penelitian. Obyek penelitian di TK *Caesa Baby House* dengan subyek penelitian pimpinan. Teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi 3 tahapan: mereduksi data, pengelompokkan data dalam bentuk narasi, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak sudah cukup baik karena menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal berinteraksi dengan murid sudah tepat yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

**Kata kunci: Peranan Komunikasi Interpersonal, Pengetahuan Anak**

PEMBUKU ABSTRAK

*AGUSTINA ROSITA ATMAJA. Role of teacher in Improving Interpersonal Communication Sciences Students in kindergartenn Caesa Baby House in Academic Year 2014/2015.*

*The research was conducted with the aim of knowing the role of communication interpersonal teachers in improving the knowledge of student in kindergarten Caesa Baby House year 2014/2015.*

*This research is descriptive qualitative study which will look for the role between the study variables. Object of research in kindergarten Caesa Baby House with the subject of the study leaders. The data analysis technique used is divided make to 3 stages: data reduction, grouping data in narrative form, and conclusions.*

*The results showed that interpersonal communication role of teachers in impriving children's knowledge is good enough for use verbal communication and non-verbal interaction with school children kindergarten Caesa baby House, and the language used was appropriate that Indonesian and local languages Java.*

**Key word: interpersonal cummunication teachers, student knowlodge**

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

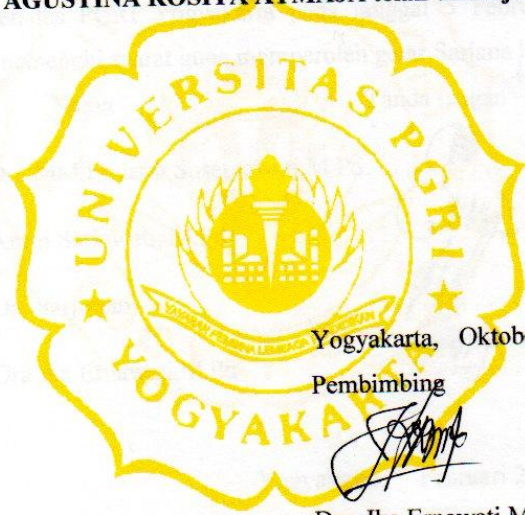
Lia, Ika Ernawati, M.Pd

NIP. 19670715 196510 1000

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA  
DI TK CAESA BABY HOUSE  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Skripsi oleh **AGUSTINA ROSITA ATMAJA** telah disetujui untuk diuji



Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing

  
Dra. Ika Ernawati, M.Pd  
NIP. 19670715 196610 1000





**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA  
DI TK CAESA BABY HOUSE  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

**Agustina Rosita Atmaja**  
NPM. 10144200201

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra MM Endang Susetyawati, M.Pd		.....
Sekretaris	: Arum Setiowati, M.Pd		.....
Penguji I	: Drs Sarjiman		.....
Penguji II	: Dra Ika Ernawati, M.Pd		.....

Yogyakarta, Februari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.Pd  
NIP. 19570310 198503 2001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agustina Rosita Atmaja

NPM : 10144200201

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : **Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Tk Caesa Baby House Tahun Ajaran 2014/2015**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah hasil penulisan sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan dan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan pemikiran sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil duplikan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Menyatakan



Agustina Rosita Atmaja

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Segala sesuatu sudah ada yang mengatur, percaya dan yakin bahwa itu adalah hal terbaik yang diberikan Sang Pencipta. Namun dibalik itu semua kerja keras tetap menjadi kunci utama

(penulis)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya.

(QS. Ar-Ra'd: 11)

### **Persembahan:**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan mendukungku
- ❖ Kepada keluarga kecilku yang menjadi semangatku
- ❖ Keluarga besar TK Madukismo yang selalu memberikan motivasi
- ❖ Teman-teman yang telah memberikan warna dalam perjalanan hidupku
- ❖ Almamaterku



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi tersebut bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di bidang ilmu pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penyusunan skripsi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Buchory MS,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani,MA., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan dorongan sehingga terlaksana penelitian ini.
4. Dra. Ika Ernawati, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dengan penuh rasa sabar serta memberikan motivasi yang positif dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Pimpinan Lembaga Caesa Baby House yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kepala sekolah dan guru TK Caesa Baby House yang telah membantu dalam penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih kekurangan, oleh karena itu penulis menunggu kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Komunikasi.....	7
1. Pengertian Komunikasi .....	7

2. Tujuan Komunikasi .....	8
3. Arus Komunikasi.....	11
B. Komunikasi Interpersonal .....	14
1. Pengertian Komunikasi interpersonal.....	14
2. Gaya Komunikasi Interpersonal .....	19
3. Peranan komunikasi Interpersonal .....	19
4. Model Komunikasi Interpersonal .....	23
5. Manfaat Komunikasi Interpersonal .....	28
6. Karakteristik Komunikasi Interpersonal.....	29
7. Proses Komunikasi Interpersonal .....	30
8. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	31
C. Hubungan Interpersonal .....	33
D. Peranan Guru di Kelas .....	34
E. Kerangka Berpikir .....	40
.....	43
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Obyek dan Subyek Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	42
F. Analisis Data .....	46
G. Keabsahan Data .....	47

H. Jadwal Penelitian.....	49
---------------------------	----

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Komunikasi Verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya.....	50
2. Komunikasi Non Verbal Guru kepada muridnya.....	51
3. Isi Pesan itu disampaikan oleh guru kepada muridnya.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

**BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	63
Lampiran.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 2 :	Salah satu Kerangka Berpikir.....	55
Gambar 3 :	Salah satu Kerangka Berpikir.....	67
Gambar 4 :	Salah satu Kerangka Berpikir.....	89
Gambar 5 :	Salah satu Kerangka Berpikir.....	98
Gambar 6 :	Salah satu Kerangka Berpikir.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	65
Lampiran 2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	66
Lampiran 3 : Profil TK Caesa Baby House.....	67
Lampiran 4 : Struktur Organisasi Sekolah.....	69
Lampiran 5 : Draft Wawancara.....	70
Lampiran 6 : Catatan Wawancara.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berisi suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik sebagai suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga dan sekolah (Sukmadinata, 1998: 1). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran signifikan dalam proses pengajaran. Pendidikan dapat mengubah pandangan hidup, budaya dan perilaku manusia. Pendidikan juga berfungsi mengantar manusia menguk tabir kehidupan sekaligus menempatkan dirinya sebagai pelaku dalam setiap perubahan. Pendidikan menurut Meier (2002:41) bertujuan menyiapkan manusia untuk menghadapi berbagai perubahan yang membutuhkan kekuatan pikiran, kesadaran dan kreatifitas.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi di mana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri merupakan mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa sehingga terbina komunikasi yang memiliki tujuan yaitu tujuan pembelajaran

Guru terkesan bahwa mereka hanya menyampaikan materi dan mengadakan proses belajar tanpa menimbulkan motivasi belajar dan pengetahuan anak itu sendiri terhadap apa yang mereka ajarkan. Hal ini bisa



terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar, guru terlihat menghabiskan waktu mereka di dalam kelas semata-mata hanya untuk menuangkan bahan pelajaran kepada pelajar. Mereka tidak memperhatikan apakah bahan yang mereka ajarkan itu bermanfaat dan mempengaruhi tingkah laku atau perkembangan pelajar ke arah yang positif. Fenomena ini mengindikasikan kurangnya kesadaran guru akan pengaruh dirinya terhadap pemberian motivasi belajar anak. Guru terkesan kurang memotivasi siswa, padahal guru juga memegang peranan penting dalam membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama baik di dalam kelas, misalnya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun di luar kelas pada saat istirahat ataupun pulang sekolah yang dapat menumbuhkan motivasi dan pengetahuan si anak. Hal tersebut dapat dilakukan melalui komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Salah satu jenis komunikasi yang frekuensinya terjadi cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal (Suranto, 2011: 3). Komunikasi yang biasanya sering terjadi antara guru dengan siswa juga termasuk dalam komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan efek dan umpan balik langsung (De Vito, 1997: 231) yang dalam penelitian ini adalah antara guru dengan siswa. Komunikasi ini dapat merangsang siswa untuk selalu terbuka dalam mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam aktivitas belajarnya kepada guru karena komunikasi ini berlangsung secara tatap muka dan masing-masing pribadi,

yang dalam hal ini adalah antara guru dengan anak terlibat interaksi secara mendalam.

Aneka masalah dalam komunikasi muncul bukan karena perasaan yang dialami oleh seseorang, melainkan seseorang tersebut gagal mengkomunikasikannya secara efektif. Kesulitan mengkomunikasikan perasaan secara efektif, dapat dialami oleh setiap orang termasuk juga dialami oleh para siswa khususnya siswa SMP. Siswa SMP umumnya berkisar antara 12-15 tahun dimana usia tersebut menurut Havighrust *dalam* Nurihsan dan Agustin (2011: 55) berada pada tahap masa remaja. Pada masa remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya.

Seiring hadir banyaknya lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri tidak dibarengi dengan kesiapan tenaga pengajar yang handal dan berkualitas sesuai dengan bidangnya, sehingga tenaga pengajar (guru) yang ada tidak sesuai dengan kompetensinya.

Hal ini yang menjadi permasalahan besar terkaitnya dengan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tersebut. Contohnya yang ada di tingkatan taman kanak-kanak atau juga pada tingkatan dibawahnya Play group. Dari hasil observasi awal peneliti dari beberapa sekolah yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya, adanya data yang menyatakan bahwa seringkali orang tua memindahkan anaknya dari sekolah yang satu ke sekolah yang lain. Setelah diteliti, mendapatkan jawaban bahwa ternyata sekolah yang sebelumnya kualitas gurunya kurang baik dan tidak kompetensi di

bidangnya, metode pengajaran kurang baik, dan tidak sesuai dengan karakter anak. Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas guru kurang baik antara lain tidak terampilnya guru dalam mengajar, kurangnya komunikasi dengan anak didik, guru kurang memahami karakter anak, metode pengajaran yang kurang menarik, kemudian banyaknya anak yang dibiarkan bermain, guru yang tidak sabar dalam mengajar serta berkurangnya jam membaca dan berhitung.

Dari hasil observasi atau pengamatan awal peneliti mengenai masalah ini, ternyata bisa dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada anak didiknya dalam proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan anak tersebut. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini pada salah satu sekolah taman kanak-kanak yang memiliki murid yang cukup banyak. Kajian komunikasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dengan anak didik dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah mereka. Lebih khusus pada anak didik taman kanak-kanak Caesa Baby House. Kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi harusnya berkualitas, karena berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan juga berkaitan dengan karakter anak sekolah tersebut.

Ada perbedaan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru taman kanak-kanak dengan guru pada tingkatan sekolah yang lebih tinggi (SD, SMP, SMA). Salah satu bentuk komunikasi yang harus

diperhatikan baik-baik bagi seorang guru taman kanak-kanak adalah komunikasi interpersonal. Secara khusus mengenai komunikasi interpersonal menjadi fokus kajian komunikasi pada penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan pengetahuan anak sekolah khususnya taman kanak-kanak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memiliki semangat dalam pembelajaran di kelas.
2. Perhatian dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah.
3. Siswa masih memiliki motivasi belajar dan pengetahuan yang rendah.
4. Guru hanya melakukan komunikasi satu arah dengan siswa.
5. Guru kurang melakukan komunikasi interpersonal dengan siswa.
6. Guru kurang memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap siswanya dalam berkomunikasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengetahuan siswa yang rendah dan kurangnya komunikasi interpersonal yang dilakukan guru dengan siswa

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak” .

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak” .

**F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**1. Bagi Penulis**

Menambah, meningkatkan dan mengembangkan wawasan tentang peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak.

**2. Bagi Universitas PGRI Yogyakarta**

Mengetahui kemampuan teknis mahasiswa didalam usaha menerapkan ilmu yang telah didapat kedalam bentuk yang lebih nyata.

**3. Peneliti selanjutnya**

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan kemampuan interpersonal